

Analisis Kepatuhan Pengungkapan ESG pada Perusahaan BUMN Sektor Transportasi Tahun 2023

Wita Yulita, Agus Munandar

Universitas Esa Unggul

wita.yulita@gmail.com, agus.munandar@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Transportation has a role in contributing to carbon emissions and social, especially BUMN companies where BUMN is an extension of the government in the context of services to the community so that transparency and accountability as a form of accountability for the performance of BUMN companies in the Transportation sector. The purpose of the study is to analyze the level of compliance with ESG disclosure in BUMN Transportation Sector Companies. The object of research is descriptive qualitative based on the 2023 Sustainability Report. The results of this study reveal that BUMN companies in the transportation sector (have not fully loaded environmental, social, and governance information) GRI2021 standards. This study has not analyzed ESG compliance and integration with financial performance.

Keywords: Environment, Social, Governance, Transportation

ABSTRAK

Transportasi memiliki peran dalam kontribusi dalam emisi karbon dan sosial khususnya perusahaan BUMN yang mana BUMN sebagai perpanjangan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat sehingga transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja perusahaan BUMN sektor Transportasi. Tujuan penelitian merupakan analisis tingkat kepatuhan pengungkapan ESG pada Perusahaan BUMN Sektor Transportasi. Objek penelitian adalah deskriptif kualitatif yang didasarkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2023. Penelitian ini mengungkapkan Perusahaan BUMN sektor transportasi (belum sepenuhnya memuat informasi *environment, social, and governance*) standar GRI2021. Penelitian ini belum melakukan analisa kepatuhan ESG dan integrasi dengan kinerja keuangan.

Kata kunci: Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Transportasi

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan saat ini tidak hanya mendapatkan laba yang maksimal, namun perusahaan berorientasi pada jangka panjang dengan adanya pengungkapan ESG (*environment, social, governace*) yang mana tujuan ESG yaitu pemantauan dan peningkatan kinerja perusahaan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebagai wujud perusahaan kepercayaan kepada masyarakat dan investor (Sakti, 2024). Saat ini pengungkapan ESG sangat penting karena ESG dapat mengelola risiko dan meningkatkan ketahanan, serta meningkatkan Reputasi dan kepercayaan stakeholder (CRMS, 2024).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan ESG yang tertuang pada (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, 2017) yang mana Regulasi ESG tersebut merupakan standar tinggi untuk transparansi dan akuntabilitas, yang mana perusahaan transportasi publik diharapkan untuk melaporkan dengan jelas dampak lingkungan dan penggunaan teknologi ramah lingkungan serta aspek sosial dalam kegiatan bisnis operasional. Dengan mengimplementasikan pengungkapan lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik (ESG), perusahaan membangun reputasi di masyarakat dan meningkatkan keberlanjutan organisasi jangka panjang (Hanggoro, 2024).

Menurut Hariani (2024), Sektor transportasi di Indonesia merupakan sektor terbesar kedua emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 23%. Berdasarkan dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* (E-NDC), Pemerintah Indonesia berkomitmen menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) mengurangi emisi GRK sebanyak 32% atau 358 juta ton CO₂ dalam mencapai target *net zero emission* (nol emisi) tahun 2030 (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2024).

Menurut ADCO Law (2023) pada *ESG Framework and Manual*, komponen ESG (*environment, social, governance*)

Tabel 1. Komponen ESG

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Lingkungan	Sosial	Tata Kelola
Tata kelola pencegahan pencemaran dan pengelolaan limbah	Ketenagakerjaan dan lingkungan kerja	Kepemimpinan dan tata kelola
Konservasi biodiversitas	Keragaman, kesetaraan, inklusi, dan akses	Risiko dan pengendalian
Pengelolaan sumber daya alam dan efisiensi energi	Kesejahteraan sosial	
Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta risiko bencana	Warisan budaya	

Studi penelitian *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) telah banyak dilakukan, misalnya dari penelitian Kartika et al. (2023) disimpulkan bahwasanya *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan terdaftar di BEI Tahun 2017 hingga 2021. Hal ini sejalan dengan penelitian Saripah et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan dimensi lingkungan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, pengungkapan Tata Kelola berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, dan pengungkapan sosial berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Namun terdapat penelitian yang tidak selaras dengan penelitian di atasnya yaitu pada penelitian

Vivianita et al. (2023) yang menyatakan pengungkapan ESG berpengaruh positif dengan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Sustainable Growth*.

METODE PENELITIAN

Metode dilaksanakan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan sumber informasi sekunder yang berasal dari *sustainability report* laporan berkelanjutan pada perusahaan BUMN Sektor Transportasi diantaranya:

Tabel 2. Perusahaan dan Bidang

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Perusahaan BUMN	Bidang Bisnis
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Pelayanan Penerbangan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Jasa Angkutan Perkeretaapian
PT Pelindo (Persero)	Jasa Kepelabuhanan
PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI)	Jasa PelayaranTransportasi laut

Kepatuhan Pengungkapan ESG mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) 2021 sebagai acuan pengukuran pengungkapan ESG (*environment, social governance*) yang mana dalam pengukuran menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 jika perusahaan memuat informasi ESG pada laporan keberlanjutannya, dan bernilai 0 jika pada indikator GRI 2021 tidak memuat informasi komponen ESG. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian menggunakan variabel *dummy* seperti (Adenina, 2024; Choirunisah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengungkapan ESG mengacu pada GRI 2021, yang mana komponen GRI 2021 berjumlah 97 komponen pernyataan yang memuat aspek ; 1) Aspek: Organisasi dan praktik pelaporan, 2) Aspek: Aktivitas dan Pekerja, 3) Aspek: Tata Kelola; 4) Aspek: strategi, kebijakan, dan praktik. Hasil kepatuhan ESG pada Perusahaan BUMN sektor Transportasi dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Olah Data

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Perusahaan	Jumlah pernyataan sesuai GRI	Persentase
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	58 komponen dari total 97	0,597=59,7%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	81 komponen dari total 97	0,835=83,5%
PT Pelindo (Persero)	61 komponen dari total 97	0,628=62,8%

PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI)	83 komponen dari total 97	0,85567=85,5%
---	---------------------------	---------------

Aspek Lingkungan (*Environment*)

Pada aspek lingkungan, Perusahaan BUMN telah mengungkapkan aspek lingkungan (*environment*) pada laporan keberlanjutan berupa adanya pengungkapan energi (GRI 302), emisi rumah kaca (GRI 305). Namun belum sepenuhnya dalam pengungkapan limbah (GRI 306), Air dan Efluen (GRI 303) pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pelindo (Persero).

Aspek Sosial (*Social*)

Pada aspek sosial, Perusahaan BUMN sektor pertanian telah mengungkapkan GRI 403 (kesehatan dan keselamatan kerja kesehatan dan keselamatan kerja), pelatihan dan pendidikan (GRI 404). Namun pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk belum memuat informasi perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan dan cuti melahirkan yang merupakan komponen GRI 401 (Kepegawaian) dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Pelindo (Persero) belum memuat informasi keanekaragaman dan peluang setara (GRI 405) serta kebebasan berserikat dan perundingan kolektif (GRI 407).

Aspek Tata Kelola (*Governance*)

Pada aspek tata kelola (*governance*), Perusahaan BUMN sektor transportasi telah berkomitmen dalam transparansi dan akuntabilitas laporan keberlanjutan. Dari segi informasi pengungkapan ESG, kepatuhan pengungkapan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) cukup memadai dengan tingkat kepatuhan sebesar > 80 %. Namun masih terdapat hal-hal yang tidak diungkapkan diantaranya dimensi GRI 415-1 (Kontribusi politik).

KESIMPULAN

Simpulan kepatuhan pengungkapan ESG pada Perusahaan BUMN sektor transportasi yaitu pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Pelindo (Persero) dan PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) telah berkomitmen dalam pengungkapan ESG. Namun dari pengungkapan ESG berdasarkan GRI 2021 cukup memadai.

Batasan penelitian dilaksanakan hanya pada tingkat kepatuhan pengungkapan ESG pada Perusahaan BUMN pada Sektor Transportasi. Dari penelitian yang dilaksanakan, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu pengukuran kepatuhan ESG dan keselarasan laporan keberlanjutan dengan nilai kinerja selama periode 3-5 tahun serta menambahkan indikator dampak ESG pada nilai perusahaan, harga saham serta tingkat kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan BUMN yang merupakan bagian dari Pemerintah Indonesia. Mengacu pada laman perusahaan

BMN sektor Transportasi seperti PT DAMRI, PT Angkasa Pura (Persero) <https://ppid.ap1.co.id/> belum sepenuhnya adanya laporan keberlanjutan. Oleh karena itu agar pemerintah menetapkan adanya kewajiban Perusahaan BUMN dalam penyampaian laporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adco Law. (2023, October 24). *Esg Dan Masa Depan Bisnis: Mengapa Ini Penting?* - Adco Law. Adco Law. <https://adcolaw.com/id/blog/esg-dan-masa-depan-bisnis-mengapa-ini-penting/>
- Adenina, A. F. (2024). Analysis Of The Influence Of Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure And Research & Development Intensity On Financial Performance In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Al Fatimah, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Corporate Governance Efficiency Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 80–92. <https://doi.org/10.22225/Kr.14.1.2022.80-92>
- Biro Komunikasi Dan Informasi Publik. (2024, September 20). *Transportasi Umum Massal Indonesia Menuju Zero Emission Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*. Kementerian Perhubungan Ri. <https://dephub.go.id/post/read/transportasi-umum-massal-indonesia-menuju-zero-emission>
- Choirunisah, F., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 689–702. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/ekonomika/index>
- Crms. (2024). *Mengapa Esg Penting Untuk Pertumbuhan Jangka Panjang Perusahaan?* Crms: Center For Risk Management & Sustainability. <https://crmsindonesia.org/publications/mengapa-esg-penting-untuk-pertumbuhan-jangka-panjang-perusahaan/>
- Elkington, J. (1999). *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line Of 21st Century Business* (Rev). Capstone.
- Gesi. (N.D.). *Bagaimana Esg Memainkan Peran Kunci Dalam Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis?* - Ganeca Environmental Services. Ganeca Environmental Services. Retrieved December 28, 2024, From <https://gesi.co.id/en/10173-2/>

- Hanggoro, S. (2024, June 18). *Pengaruh Regulasi Esg Terhadap Sektor Transportasi Publik*. Esg Indonesia. <https://Esgindonesia.Com/Literasi/Pengaruh-Regulasi-Esg-Terhadap-Sektor-Transportasi-Publik/>
- Hariani, A. (2024). *Peran Sektor Transportasi Dalam Menavigasi Pengurangan Emisi Karbon Di Indonesia* - Pajak.Com. Pajak.Com. <https://Www.Pajak.Com/Ekonomi/Peran-Sektor-Transportasi-Dalam-Menavigasi-Pengurangan-Emisi-Karbon-Di-Indonesia/>
- Iai. (2024). *Iai Sustainability Publication – Issue No. 08/V/2024*.
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan Environmental, Social, Governance (Esg) Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://Doi.Org/10.30738/Sosio.V9i1.14014>
- Mengenal 3 Pilar Esg Beserta Penerapannya - Regal Springs Indonesia*. (2024, August 20). Regal Spring. <https://Regalsprings.Co.Id/Artikel/Mengenal-3-Pilar-Esg-Beserta-Penerapannya/>
- Muhammad, M. (Muhammad), Rahmawati, S. A. (Setya), Izzalqurny, T. R. (Tomy), & Ferdiansyah, R. A. (Rifaldy). (2023). *Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Esg Yang Berkelanjutan* (Cet.1). Eureka Media Aksara. <https://Repository.Penerbiteureka.Com/Publications/566997/>
- Oecd. (2020). Esg Investing: Practices, Progress And Challenges. In *Esg Investing: Practices, Progress And Challenges*. Oecd. <https://Doi.Org/10.1787/B4f71091-En>
- Pamungkas, A. C., & Risman, A. (2024). Literature Review: Manajemen Risiko Environmental, Social, And Governance (Esg) Dalam Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Doktor Manajemen (Jdm)*, 7(2), 124–131. <https://Doi.Org/10.22441/Jdm.V7i2.28308>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Pub. L. No. 51/Pojk.03/2017, Otoritas Jasa Keuangan Ri (2017).
- Prastiwi, A., Faisal, F., Nur, E., & Yuyetta, A. (2018). Board Characteristics, Environmental Social Governance Disclosure And Corporate Performance: Evidence From Indonesia Public Listed Companies. *The 2018 Fifth International Conference On Governance And Accountability*, 1–12.
- Sakti, A. D. (2024, April). *Bagaimana Faktor Environment, Social, Dan Governance (Esg) Mempengaruhi Kinerja Perusahaan - Indonesia Environment & Energy Center*. Iec: Indonesia Environment And Energy Centre. <https://Environment->

Indonesia.Com/Bagaimana-Faktor-Environment-Social-Dan-Governance-Esg-Mempengaruhi-Kinerja-Perusahaan/

Saripah, D., Diantimala, Y., & Arfan, M. (2024). Apakah Pengungkapan Esg Penting Bagi Investor? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(3), 605–622. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i3.33033>

Sarsavati, R. (2024, December 11). *Apa Yang Terjadi Jika Perusahaan Tidak Menerapkan Esg?* Esg Indonesia. <https://esgindonesia.com/literasi/apa-yang-terjadi-jika-perusahaan-tidak-menerapkan-esg/>

Sofia, A. (2024, April 24). *Mengenal Konsep Esg: Pilar Penting Menuju Bisnis Berkelanjutan - Sparse Feb Ugm.* Sparse Feb Ugm. <https://sparse.feb.ugm.ac.id/mengenal-konsep-esg-pilar-penting-menuju-bisnis-berkelanjutan/>

Vivianita, A., Januarti, I., Karlina, R. R., & Kusumadewi, A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Sustainable Growth Rate. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 698–710. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.5052>

Wicaksono, A. P., Amelia, R. W., Zulvina, D., & Rachmadani, W. S. (2021). Membangun Citra Positif Perusahaan Melalui Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1). <https://doi.org/10.21776/Ub.Jamal.2021.12.1.02>